

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jenis data kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik (Kuncoro, 2003). Penelitian kualitatif ini menjelaskan sebuah fenomena dengan cara mengeksplorasi fenomena yang bersifat kompleks serta memahami yang berkaitan dengan masalah sosial, manusia maupun pengaturan alam dan penyelidikan kualitatif (Suryono , 2010).

B. OBYEK DAN SUBYEK PENELITIAN

Obyek dalam penelitian ini dilakukan di SMA Sains Al-Quran yang beralamat di Jl. Wahid Hasyim, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55283. Subyek penelitian yaitu karyawan dalam hal ini adalah guru dan narasumbernya yaitu kepala pengasuh, kepala sekolah, dan guru yang mengalami proses rekrutmen dan seleksi di SMA Sains Al-Quran.

C. JENIS DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung atau melalui survei lapangan. Data primer dalam penelitian diperoleh dari hasil wawancara kepada kepala pengasuh dan kepala sekolah sebagai pengurus proses rekrutmen dan seleksi, serta guru yang telah mengikuti proses rekrutmen dan seleksi tersebut.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara, yakni sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab secara langsung yang dilakukan pewawancara kepada narasumber. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara jelas dan tidak terbatas. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai kepala pengasuh, kepala sekolah dan guru yang telah mengikuti proses rekrutmen dan Seleksi di SMA Sains Al-Quran. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan sistem wawancara semi terstruktur, artinya wawancara tidak sepenuhnya berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, sehingga pewawancara dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Daftar pertanyaan atau pedoman wawancara yang digunakan peneliti ketika melakukan proses wawancara dapat dilihat di halaman lampiran.

2. Observasi

a. Observasi terus terang

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan secara terus terang kepada sumber data jika sedang melakukan sebuah penelitian, sehingga sumber data mengetahui sejak awal hingga akhir kegiatan apa saja yang dilakukan peneliti.

b. Observasi tersamar

Adakalanya peneliti melakukan observasi secara tersamar untuk menghindari suatu data yang dicari adalah data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan jika observasi tersebut dilakukan secara terang-terang, maka peneliti tidak akan diberi ijin untuk melakukan observasi (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini menggunakan observasi terang-terang yang artinya peneliti mengatakan kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian, sehingga penelitian dilakukan secara bebas dan terbuka. Selain itu sumber data juga mengetahui data seperti apa yang dibutuhkan peneliti dan kegiatan apa saja yang dilakukan.

3. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pengumpulan data dengan cara penggabungan sumber data yang berbeda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik wawancara kepada beberapa narasumber yaitu kepala pengasuh, kepala sekolah dan guru yang mengikuti proses rekrutmen dan seleksi di SMA Sains Al-Quran. Dari narasumber tersebut nantinya hasil wawancara akan dikomparasi, jika hasil wawancara dari berbagai sumber tersebut sama maka data sudah bisa dikatakan valid.

E. POPULASI DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian kualitatif disebut situasi sosial, dan sampel dalam penelitian kualitatif disebut narasumber atau partisipan, sehingga

populasi yang digunakan dalam penelitian ini sekaligus menjadi sampel penelitian yaitu narasumber yang akan diwawancara adalah kepala pengasuh, kepala sekolah dan guru yang mengikuti proses rekrutmen dan Seleksi di SMA Sains Al-Quran.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *snowball sampling*, yaitu pengambilan sampel sumber data yang pada mulanya berjumlah sedikit namun lama-kelamaan menjadi semakin banyak. Hal tersebut dilakukan karena narasumber pertama dianggap belum cukup memberikan informasi maupun data yang lengkap dan pasti, sehingga dibutuhkan narasumber selanjutnya (Sugiyono, 2014).

F. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL DAN PENGUKURAN

Rekrutmen adalah suatu proses penarikan calon karyawan agar mau memasukkan lamarannya ke dalam perusahaan yang sedang membuka lowongan pekerjaan (Rivai, 2009).

Seleksi merupakan proses selanjutnya setelah diadakan proses rekrutmen. Seleksi adalah tahap penentuan apakah pelamar diterima atau ditolak untuk bekerja dalam perusahaan tersebut (Hasibuan, 2017).

Penelitian ini menggunakan pendekatan menurut (Widodo, 2015) untuk menganalisis proses seleksi yakni sebagai berikut:

1. Successive Hurdles Selection Approved

Suatu pendekatan di mana pelamar harus mengikuti setiap prosedur yang sudah ditentukan oleh perusahaan secara bertahap dan berurutan.

Ketika pelamar bisa melewati tahap pertama, maka ia bisa melanjutkan ke tahap seleksi selanjutnya.

2. *Compensatory Selection Approach*

Pendekatan ini pelamar mengikuti proses seleksi secara keseluruhan, kemudian nilai rata-rata dari tes awal hingga akhir yang menjadi penentu apakah dia diterima atau ditolak.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat aktifitas pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai melakukan pengumpulan data. Terdapat beberapa aktifitas yang dilakukan dalam analisis data menurut Miles *and* Huberman dalam (Sugiyono, 2014), yaitu sebagai berikut:

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Data yang didapat dari lapangan tentunya akan banyak sekali, semakin lama peneliti berada di lapangan data yang didapatkan semakin banyak, rumit dan kompleks. Berdasar data tersebut, maka peneliti sebaiknya mencatat semua data yang diperoleh secara terperinci untuk selanjutnya dilakukan analisis data dengan reduksi data. Reduksi data berarti meringkas, fokus pada informasi yang dianggap pokok dan penting saja. Hal tersebut akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif umumnya dalam bentuk uraian singkat dan bersifat naratif, bisa juga dalam bentuk grafik, matrik, maupun *chart*.

3. *Conclusion drawing/ verification*

Tahap ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan, di mana kesimpulan yang dibuat masih bersifat sementara jika hal tersebut belum ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dianggap kredibel jika bukti-bukti yang didapat di lapangan sudah valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.